

KONFIGURASI SATU PINTU DATABASE PENGHIMPUNAN BANTUAN SEBAGAI MANAJEMEN MITIGASI BENCANA ALAM

Etika Sabariah, SE.MM

Sistem Informasi Akuntansi. Fakultas Teknik Informatika
Universitas Bina Sarana Informatika. Indonesia
Corresponding Authors : etika.esb@bsi.ac.id

Abstract - *Indonesia is an archipelagic country that has a ring of fire and a blue ring that requires coexistence with natural disasters. The research aims to maintain the pace of economic growth by accelerating the handling of natural disasters through a one-stop configuration of the collection of aid and spending in the natural disaster mitigation room and creating miss zero communication. This type of research is applied through a deductive approach to combined theory to test the usefulness of theory in problem solving on secondary data, previous research and literature studies. Validation and reliability tests are carried out through logical reasoning from a combination of theory and design configuration data. Descriptive analysis (description) of design and descriptive analysis of deductive reasoning combined theory in problem solving space. Deductive descriptive analysis includes: 1) How Integration Works in the scope of resources and human resources and how the data configuration works is information that is part of the resource and 2) the work system and effectiveness becomes a data configuration review to become the basis for social activities. natural disaster mitigation. Descriptive analysis of the design on the configuration data is the process of identification, execution in registers, accounting structures, controls, and audits, focusing on stock cards and investigative audits through monitoring the collection of funds and spending on the configuration design of one data on the number of social activities carried out in dealing with disasters. nature happens.*

Keywords: *Natural Disasters, Economic Growth, Natural Disaster Management, One-Stop Data Configuration*

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara Kepulauan yang memiliki cincin api dan cincin biru. Cincin api adalah gunung berapi dan cincin biru adalah lautan. Antara Anugrah dan Resiko yang merupakan dua mata pedang yang merupakan bagian terpenting untuk diperhatikan dalam manajemen integrasi pada mitigasi bencana alam.. Seperti diketahui pertumbuhan ekonomi beserta faktor yang mempengaruhinya adalah bagian indikasi untuk melihat trends atau kecenderungan daripada perubahan nilai kehidupan serta kualitas hidup yang

dikategorikan sebagai taraf atau tingkatan hidup. Tanpa ada pembangunan atau kebijakan, pertumbuhan ekonomi tetap terjadi tapi sangat rendah, jika dibandingkan dengan adanya pembangunan dan kebijakan, karena manusia secara kodratnya akan bergerak beraktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pertumbuhan ekonomi tidak terjadi ketika aktivitas dasar tersebut terhenti seperti misalnya pada saat bencana alam.

Dengan demikian ruang manajemen integrasi pada mitigasi bencana alam adalah jawaban untuk bisa mengurangi penderitaan masyarakat ketika pertumbuhan ekonomi tersebut terhenti. Manajemen adalah pintu pertama, sebelum melangkah pada administrasi, akuntansi, keuangan, dan Operasional pada spesifikasi teknik operasional mesin, teknik informatika, teknik pengukuran nilai, teknik pengolahan dan penyimpanan data serta sumber daya yang dilakukan oleh manusia dan mesin,

Berlatar belakang resiko wilayah yang mengharuskan hidup berdampingan dengan bencana alam dan mempertahankan detak pertumbuhan ekonomi, maka penelitian ini melakukan uji materi kombinasi mencari problem solving metode pelengkap mitigasi bencana alam pada ruang pengelolaan sumber daya dan sumber dana melalui manajemen integrasi pada mitigasi bencana alam di ruang konfigurasi satu pintu himpunan dan alokasi bantuan dan dana

2. TINJAUAN PUSTAKA

Integrasi Data dan Konfigurasi Data

Integrasi data lebih ditekankan pada aktivitas terpadu dari berbagai bidang, berbagai pihak, berbagai metode, berbagai komposisi stakeholders, berbagai standar operating prosedur, berbagai teknik mesin yang digunakan, berbagai telaah dan analisa untuk pengambilan keputusan, dan berbagai langkah yang disatukan untuk dapat mengatasi akibat bencana alam, dimana integrasi lebih menekankan pada penggambaran sebuah definisi pelaksanaan aktivitas yang dilakukan oleh sumber daya manusia dan sumber daya yang digunakan. Sedangkan Konfigurasi data lebih ditekankan pada penggabungan unsur-unsur data dan informasi yang dikelola secara terpadu menjadi landasan untuk sumber daya manusia melakukan integrasi pada ruang Bersama dalam membantu korban bencana alam. Konfigurasi dan Integrasi pada analisa deskriptif deduktif pada penelitian ini adalah: dari ruang lingkup sumber daya manusia dan sumber daya yang menjadi fokus pada cara kerja integrase. Didalam sumber daya salah satunya adalah informasi atau data yang menjadi fokus pada cara kerja konfigurasi.

Konfigurasi data dibangun berdasar pada landasan kearsipan elektronik yang dirancang bangun melalui system informasi pada ruang Website yang memfokuskan pada cara kerja konfigurasi elektronik data processing (Avrilia, 2020). Perbedaan kearsipan konvensional dengan kearsipan elektronik adalah sebagai berikut:

Komponen	Kearsipan Konvensional	Kearsipan Elektronik
Kabinet	Beberapa rak atau lemari arsip yang dibuat secara fisik	Beberapa kabinet virtual yang dibuat dengan Database
Map	Berupa map fisik untuk menyimpan lembaran arsip	Berupa map virtual atau folder untuk menyimpan document file
Arsip	Lembaran berupa hardcopy	Lembaran surat yang sudah di transfer kedalam file image atau text

Efektivitas Manajemen Organisasi

Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan dalam melakukan suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh banyaknya factor, seperti: ketepatan pengadaan logistik saat dibutuhkan untuk produksi atau berdagang, ketepatan penerimaan order atau hubungan kerjasama (Sabariah, 2016). Efektivitas informasi adalah ukuran keberhasilan dalam menciptakan *zero miss communication* yang dipengaruhi oleh faktor hubungan kerjasama yang diawali dengan interaksi komunikasi. Efektivitas informasi adalah bagian yang sangat penting dibandingkan dengan penekanan biaya untuk menciptakan efisiensi pada unsur olah data dan olah informasi. Hal tersebut terjadi karena mahalnya sebuah informasi atau data yang terfilterisasi dan tervalidasi dapat menghindari *miss communication* yang melambatkan cara kerja unit – unit pekerjaan atau unit-unit usaha karena kesimpangsiuran dari lalu lintas informasi dan data. *Miss communication* tidak boleh ada saat kondisi *urgentitas*. Kondisi tersebut biasanya terjadi masa saat bencana alam. Kelelahan dalam mengatur segala hal setidaknya dapat berkurang bebannya ketika pengolahan data sebelum melakukan *action* sudah benar dan tidak simpang siur.

Dalam rangka mencapai efektivitas kerja pada organisasi maka diperlukan system tata kerja (Masitoh & Yusuf, 2021), tujuan implementasi Sistem Tata Kerja dalam organisasi adalah: 1) untuk mendefinisikan pola kerja secara tertulis, sistematis, dan konsisten, agar mudah dipahami oleh seluruh pihak yang terlibat baik dari internal maupun eksternal organisasi, 2) untuk mendefinisikan input, output dan target (indikator) dalam setiap aktivitas system kerja, 3) untuk mendefinisikan unit kerja atau jabatan dalam organisasi yang bertanggung jawab pada setiap aktivitas organisasi, 4) untuk mendefinisikan urutan aktivitas, tata waktu, dan durasi standar masing-masing proses, 5) untuk mendefinisikan hierarki dan mekanisme pengambilan keputusan yang berlaku dalam organisasi (Soemohadiwidjojo, 2014).

Transparansi dan Pengelolaan Data Donasi

Perlindungan hukum bagi Donasi yang dilakukan secara online, dijelaskan secara abstrak sebagai berikut: Penemuan baru termasuk dalam hal sarana pengumpulan dana donasi melalui platform online memiliki resiko atau potensi penyalahgunaan (Najjah, 2021; Oktavia, 2019). Berdasarkan sistem hukum Indonesia, dan peraturan yang berlaku apakah telah menjamin perlindungan hukum bagi donatur apabila terjadi penyalahgunaan dana. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis perlindungan hukum bagi donatur berdasarkan sistem hukum yang berlaku di Indonesia (Putri, n.d.).

Penelitian bersifat yuridis normatif yang dilakukan dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan kasus dan diperoleh kesimpulan bahwa Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia

Nomor 11 Tahun 2015 baru mengatur hal-hal yang bersifat teknis berkenaan dengan kegiatan pengumpulan donasi secara online, sedangkan mekanisme penindakan dalam hal ditemui dugaan penyimpangan penyaluran dana belum memiliki pengaturan. Untuk melindungi donatur, pihak pengelola platform harus mentransparansi-kan laporan keuangannya dan demikian juga campaigner harus memberikan laporan kepada donatur bahwa dana telah disalurkan kepada pihak yang dituju.

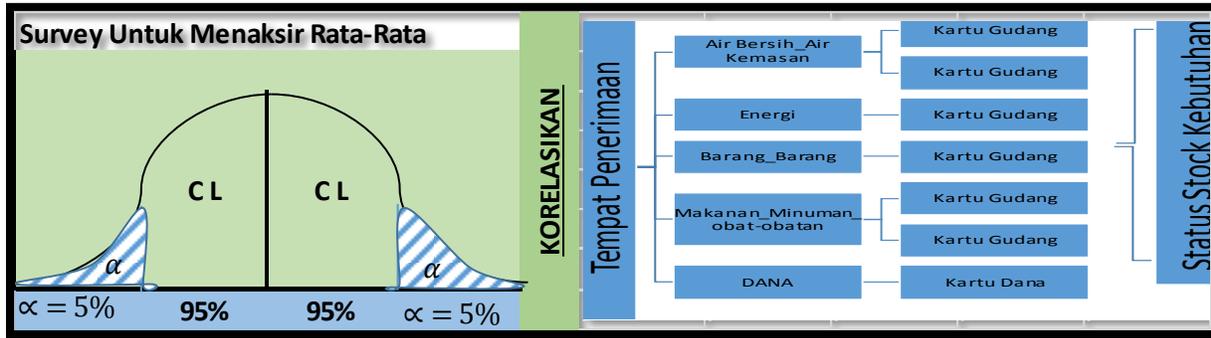
Sistem Informasi dan Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem Pengendalian Manajemen yang baik perlu dimiliki oleh institusi untuk memudahkan melakukan penilaian kinerjanya. Sistem ini membantu institusi untuk dapat mengetahui hal-hal apa saja yang harus lebih diperhatikan terhadap para karyawannya yang merupakan ujung tombak yang berperan penting untuk pencapaian tujuan institusi (al J Efendi, 2016). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan system informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang mana berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi (Mardia et al., 2021).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan penelitian jenis terapan melalui pendekatan deduktif pada teori yang dikombinasikan untuk menguji kegunaan teori dalam problem solving pada data sekunder, penelitian terdahulu dan studi pustaka. Uji validasi dan reabilitas dilaksanakan melalui penalaran logika dari kombinasi teori dan desain konfigurasi data. Analisa deskriptif (penggambaran) desain dan analisis deskriptif deduktif penalaran teori yang dikombinasikan pada ruang problem solving adalah metode analisa yang dilakukan.

Karena uji yang dilakukan adalah uji penalaran teori bukan uji kuantitatif pada angka, maka adopsi teori tersebut dalam penelitian hanya digunakan sebagai referensi deduktif untuk menggambarkan konsep proyeksi pada cara pandang sudut garis dan ruang pada telaah kejadian yang terkait dengan nilai sumberdaya ekonomi. Ruang adalah penggambaran dari tempat pengungsian, sudut adalah penggambaran komposisi pengungsi yang menciptakan kebutuhan dan garis adalah penggambaran hubungan yang diarahkan pada unsur pemecahan masalah. Dua dasar teori parameter pengukuran data kuantitatif secara statistic tersebut diadopsi untuk mengukur nilai rata-rata estimasi pada tingkat kepercayaan (CL), yang disesuaikan prosentasenya adalah teknik tepat guna untuk mengatasi kebutuhan pengungsi yang di korelasikan pada detak fluktuasi kartu stock. Tingkat CL dipengaruhi oleh factor yang ada di lapangan pada tempat pengungsian antaralainnya: 1) komposisi gender, 2) komposisi usia pengungsi, 3) kondisi dilapangan saat bencana alam yang disesuaikan dengan jenis bencana alam (banjir, gempa, tsunami, gunung Meletus, angin topan).



Survey untuk menaksir rata-rata kebutuhan secara teori deduktif berdasarkan pada factor 1) komposisi gender, 2) komposisi usia pengungsi, 3) kondisi dilapangan saat bencana alam berdasarkan tipe atau jenis bencana alamnya. Korelasi pada pengajuan kebutuhan berdasarkan survey sampel dapat menggunakan metode tersebut. Dengan cara tersebut donatur mendapat pencerahan pada bantuan jenis apa yang lebih dibutuhkan pada saat urgenitas. Korelasi dilakukan ketika kartu stock berjalan dan dapat dilihat fluktuasi pada ruang data masuk, data keluar dan saldo stock dalam setiap jenis barang atau sumber daya.

Pengamatan data sekunder untuk menjadikan dasar penyesuaian deduktif teori adalah sebagai berikut: 1) Data LAZ, BAZNAS dan Organisasi social, 2) Data Platorm Donasi bantuan pada ruang aplikasi play store, 3) Jenis dana (uang dan uang elektronik), 4) beberapa referensi melalui studi pustaka dan penelitian terdahulu terkait pengumpulan dana donasi melalui platform online memiliki resiko atau potensi penyalahgunaan.

Tabel 1.
Daftar 91 Lembaga Amil Zakat Yang Sah Kantongi Izin Dari Kementerian Agama NKRI

NASIONAL	DAFTAR	PROVINSI	DAFTAR2	Kabupaten	DAFTAR3		
LAZ Skala Nasional							
1	LAZ Yayasan Rumah Zakat Indonesia	33	Yayasan Solo Peduli Umat	53	LAZ Swadaya Ummah		
2	LAZ Yayasan Nurul Hayat	34	Yayasan Baitul Maal Forum Komunikasi Aktivistis Masjid	54	LAZ Ibadurrahman		
3	LAZ Inisiatif Zakat Indonesia	35	Yayasan Dompot amal sejahtera Ibnu Abbas	55	LAZ komunitas mata air jakarta		
4	LAZ Baitul Maal Hidayatullah	36	Yayasan Dana Peduli Ummat Kalimantan Timur	56	LAZ bina insan madani dumai (madani human care)		
5	Yayasan Lembaga Manajemen Infaq	37	Yayasan Dhompot Sosial Madani Bali	57	LAZ DSNi amanah batam		
6	Yayasan Yatim Mandiri Surabaya	38	Yayasan Semal Sinergi Umat (LAZ Sinergi Foundation)	58	LAZ rumah peduli umat bandung barat		
7	LAZ Yayasan Dompot Dhuafa Republika	39	Yayasan Harapan Dhuafa Banten	59	LAZ ummul quro jombang		
8	Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar	40	Yayasan Al Ihsan Jawa Tengah	60	LAZ baitul maal madinatul iman		
9	Yayasan Lembaga Amil Infaq dan Shadaqoh Nadhatul Ulama	41	Yayasan Nurul Fikri Palangkaraya	61	LAZ dompet amanah umat sedati sidoarjo		
10	LAZ Yayasan Baitulmaal Muamalat	42	Yayasan Insan Madani Jambi	62	LAZ bina muda		
11	LAZ Yayasan Dana Sosial Al Falah	43	Yaasaan Nurul Falah Surabaya	63	LAZ Al bunyan bogor		
12	LAZIS Muhammadiyah	44	Yayasan As Salam Jayapura	64	Zakatku bakti persada		
13	Yayasan Global Zakat	45	Yaasaan Al Hilal Bandung	65	Indonesia berbagi		
14	LAZ Perkumpulan Persatuan Islam (PERSIS) Pusat Zakat Ummah	46	Lazis Al Haramain	66	Amal madani Indonesia		
15	LAZ Rumah Yatim Arrohman Indonesia	47	Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa	67	Zakat sukses		
16	LAZ Yayasan Kesejahteraan Madani	48	Yayasan Sahabat Mustahiq Sejahtera	68	LAZ Nahwa Nu		
17	Yayasan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia	49	Yayasan Lembaga Amil Zakat Sidogiri	69	rumah amal salman		
18	Yayasan Gema Indonesia Sejahtera	50	LAZIS UNISIA	70	LAZ Al Kahfi		
19	LAZ Yayasan Griya Yatim dan Duafa	51	LAZ Dompot Al Quran Indonesia	71	yayasan Ukhawah Care Indonesia		
20	Yayasan Daarul Qur'an Nusantara	52	LAZ Yayasan Persada Jatim Indonesia	72	Yayasan Tasdiqul Quran		
21	Yayasan Baitul Ummah Banten			73	LAZ Baitul Maal Barakatul Ummah		
22	Yayasan Mizan Amanah			74	Yayasan Masyarakat Muslim Freeport Indonesia		
23	Yayasan Panti Yatim Indonesia Al Fajr			75	LAZ ulil albab		
24	LAZ Yayasan Wahdah Islamiyah	PERBANDINGAN JUMLAH TINGKAT NASIONAL, PROVINSI, KABUPATEN, DAN APLIKASI					
25	Yayasan Hadji Kalla	TINGKAT	JUMLAH	76	yayasan Al Irsyad al islamiyah purwokerto		
26	Yayasan Wakaf Djalaludin Pane	1	32	77	yayasan dana kemanusiaan dhuafa magelang		
27	LAZ Baitul Maal Hidayatullah/LAZ BMH Perwakilan Nasional di Provinsi Kalimantan Timur	2	20	78	yayasan amal sosial as showwah malang		
28	LAZ Yayasan Dewan Da'wah (Perwakilan Nasional di Provinsi Lampung)	3	39	79	yayasan lembaga pengembangan infaq mojkokerto		
29	LAZ Yayasan Sahabat Yatim Indonesia	4	158	80	yayasan rumah itqon zakat dan infaq		
30	LAZ Daarut Tauhid Peduli/DPUDT	TINGKAT WADAH MENYALURKAN DANA BANTUAN 				81	yayasan majlis amal soleh
31	Yayasan Telaga Bijak El Zawa					82	LAZ yayasan amal syuhada yogyakarta
32	LAZ Nasional Bangun Sejahtera mitra Umat					83	LAZ batam
						84	yayasan rumah yatim dan dhuafa hifzrul amanah
						85	LAZ sinergi membangun umat
						86	yayasan pendidikan dakwah sosial Al khairaat
						87	LAZ yayasan masjid raya bintaro jaya/ MRBJ
						88	LAZ MASJID Al Aqsha Delatinos BSD
						89	LAZ Rabbani
						90	LAZ ummul QURO
		91	YAYASAN uswah hasanah perwira				

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com>

Seperti diketahui bahwa Platform Donasi Bantuan Digitaling sudah menjadi bagian kemudahan para donator melakukan upaya membantu sesama tanpa harus pergi ke Lembaga yang sah dan terdaftar di Kementerian Agama Republik Indonesia, karena cukup dengan melakukan transaksi di Handphone Genggam. Sebagai contoh dari sekian banyaknya aplikasi Donasi, dapat dilihat dari aplikasi digital yang disediakan pada fasilitas di android pada fitur Playstore

Tabel 2
Data Platform Donasi Bantuan Pada Ruang Aplikasi Play Store

Data Aplikasi di PlayStore							
1 Kitabisa.com	21 Donasi Pendidikan	41 Umat Berbagi Takmir	61 JHK Umat	81 Yaumi Teman Ibadah Muslim	101 Keranjang Zakat	121 RST Dompot Dhuafa	141 IuranMu
2 BenihBank.com	22 Block Puzzle-Game sambil donasi	42 Dompot Madani	62 ZISWAFQU Digital	82 dis_Digital Islamic Style	102 Hijrah App_Dakwah Sunnah	122 Char Free - Donate to Charity (Beta)	142 easyDonate
3 WeCare.id	23 Tower Block -Game Sambil Donasi	43 My DD ZIS Online Dompot Duafa	63 EDA JFOA Riyadho	83 Bakrie Amanah	103 Celengan Bambu	123 Siap Tolong Bantu Sesama Untuk Indonesia	143 Dompot NBP
4 AmalSholeh-Donasi dan Wakaf	24 ZOR Game Sambil Donasi	44 edekah Online	64 Tabungan Qurban_Rombong Sedekah	84 PEKA Peduli Panti Asuhan	104 Amanah Zakat	124 Cinta Wakaf Indonesia	144 pocket Ustadz
5 AtapKita Galang Dana&Donasi	25 Indonesia Dermawan	45 DeQi_Dompot Alquran Indonesia	65 Sedekah Subuh	85 Rumah Yatim-Smart Yatim	105 Zakat App	125 dt_Yaumijah DT	145 Sedekah Subuh
6 AksiBerbagi-berbagi dan sedekah	26 Donasi KIC Foundation	46 Mitra Bagipiring_Rumah Makan	66 Askar Foundation	86 Al Imdaad Foundation	106 Sedekah Rombongan	126 Sahabat MR	146 Go Raise
7 Pedulisehat_donasi&galang	27 RUMAH PEDULI	47 Amal.id	67 Peduli Ummat	87 Bagi	107 CASHAFA care & share For Animal	127 Rumah Yatim Indonesia	147 i-Zakat
8 Donasi Zona Madina	28 Snake vs Block Game sambil donasi	48 Bismul Donatur	68 Al Quran Indonesia	88 Dokmat	108 Dana prospora peduli	128 IPB Wakaf	148 Hasanah Ummah
9 Beramal Jariah -Infaq Zakat online	29 Donasi PMI Jakarta Indonesia	49 PlastikPay	69 DAPA Dompot Amal	89 AyoDonor Palang Merah Indonesia	109 Ladang Amal	129 Donasi_Food Delivery	149 Zakat Calculator
10 Sedekah Yatim	30 Sedekah Lagi	50 Nurul Hayat	70 Racing Calendar 2022 Donation	90 Fundraiser LAZIS NF	110 arter97 Donation Package	130 Manajemen Jadi Berkah	150 Di Kejar Rezeki Dari Sedekah
11 Sahabat Donasi	31 Jangkau	51 ZERO Lim ubah jelantah jadi	71 Rumah Pendoron	91 Sedekah Serantau Muslim	111 Kegiatan Dakwah App	131 Helena Sanbox berbagi kebahagian	151 HALOMASID-DKM/Takmir Masjid
12 Brtagi Beras-Zakat, infaq, Sedekah	32 Uha Indonesia	52 Zakat YOSF Fundraising	72 UON	92 e-Salaami Zakat, Wakaf, Umrah	112 Zakatpedia	132 Si MangCo_Mangrove & Corals	152 AqIpress Need Donations
13 Rumah Berkah	33 Indonesia Greenige Yuk Donasi	53 masjid.id	73 Rumah Nutrisi ID	93 Feeling Blessed Sadaga & Zakat	113 Direct Donatur	133 Crowdkash_Petitions&Crowd	153 dp_Donor Perfect Mobile
14 Muslim Peduli	34 CampaignForChange	54 kalibrasi baterai donasi	74 Bagipiring_Berbagi Kebaikan	94 Mizan Amanah	114 Bazzas_Badan Amil Zakat Nasional Bontang	134 Indogiving Indonesia Berbagi	154 Sodapoh
15 Amalin -Donasi, Zakat, infaq, wakaf	35 Airfunding-Penggalangan Dana	55 SUPERHAND buat janji ustadz	75 Inigo	95 Daan India	115 Donation Crowdfunding	135 Zakat Bazzas Kuansing	155 Polarity Checker (Donate Key)
16 Gotong Royong Donasi tanpa dana	36 Donasi Rumah Tahfiah-Muslim Center	56 Link aja Syariah	76 Do More Muslim Do	96 Sebangsa Komunitas	116 Wakaf Ikadi	136 Mutaabah pro	156 Food Donation
17 Zakat Kita sedekah Online	37 LAZ Al Azhar	57 Untuk Umat	77 Meqmur Aplikasi Muslim Kiblat	97 SunnahJalanPasti TV	117 GeralManfaat	137 Radar Zakat	157 Age of Strategy Donation
18 Amal Baitul maal, infaq, zakat	38 Hijrah-Sedekah dan Zakat Langsung	58 Sidoni Aplikasi Donor Darah	78 Donasi & Perpustakaan Digital	98 Dai Peduli	118 Sahabat Berbagi	138 Literasi Zakat Wakaf	158 MDA Fundraising
19 MARBOT-Belanja Barang dan Donasi	39 Impact Guru	59 e-Sedekah Saluran Dema	79 DKM GPR Musholla Darul Izzah	99 Umat Berbagi Takmir	119 Cinta Sehat	139 Syirikah Ummat Mulia	
20 Dapur Mami-Membuat donasi	40 Donasi untuk Pengembang Biru	60 Reblood Donor Darah dan Gaya Hidup	80 Ruang Insan Berbagi	100 MITRA TAKMIR MARBOT	120 Wakafku	140 UMM Kita Bisa	

Sumber: <https://play.google.com/>

Tabel 3
Uang Elektronik Yang Ada Di Indonesia

NO	PERUSAHAAN	UANG ELEKTRONIK	NO	PERUSAHAAN	UANG ELEKTRONIK
1	PT Artajasa Pembayaran Elektronis	MYNT E-Money	21	PT Espay Debit Indonesia Koe	Dana
2	PT Bank Central Asia Tbk	Sakuku san Flazz	22	PT Bank QNB Indonesia Tbk	Dooet
3	PT Bank CIMB Niaga	Rekening Ponsel	23	PT BPD Sumsel Babel	BSB Cash
4	PT Bank DKI	Jakarta One/JakOne dan JakCard	24	PT Buana Media Teknologi	Gudang Voucher
5	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Mandiri e-Cash dan Mandiri e-Money	25	PT Bimasakti Multi Sinergi	Speed Cash
6	PT Bank Mega Tbk	Mega Virtual dan Mega Cash	26	PT Visionet Internasional	OVO Cash
7	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	UnikQu dan TapCash	27	PT Infi Dunia Sukses	iSaku
8	PT Bank Nationalnobu	Nobu e-Money	28	PT Verita Sentosa Internasional	Paytren
9	PT Bank Permata	BBM Money	29	PT Solusi Pasti Indonesia	KasPro
10	PT Bank Rakyat Indonesia	T bank dan Brizzi	30	PT Bluepay Digital Internasional	Bluepay
11	PT Finnet Indonesia	Finnhannel	31	PT Ezeelink Indonesia	Ezeelink
12	PT Indosat Tbk	PayPro/Dompeku	32	PT E2Pay Global Utama	M-Bayar
13	PT Nusa Satu Infi Artha	DokuPay	33	PT Cakra Utama Sejahtera	DUWIT
14	PT Skye Sab Indonesia	Skye Mobile Money dan SkyeCard	34	PT Airpay Internasional Indonesia	SOPEEPAY
15	PT Telekomunikasi Seluler	T Cash dan Tap Izy	35	PT Bank Sinarmas	Simas E-Money
16	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Flexy ash dan Ias Card	36	PT Transaksi Artha Gemilang	OtoCash
17	PT XL Axiata Tbk	XL Tunai	37	PT Fintek Karya Nusantara	LinkAja
18	PT Smarftren Telecom Tbk	Uangku	38	Semua Perbankan	Kartu Debit
19	PT Dompot Anak Bangsa	Go Pay	39	Semua Perbankan	Bank Transfer
20	PT Wlami Tunai Mandiri	TrueMoney			

Sumber: <https://amp.kompas.com/>

Batasan dari audit investigasi pemasukan dana dalam konfigurasi data satu pintu, ada pada central-central aktivitas pemasukan dana dari pihak penyandang amanah hanya pada batas donasi yang disalurkan dalam rangka ikut membantu korban bencana alam. Batasan ruang lingkup ada pada kebijakan masing-masing banyak pihak seperti LAZ, BAZNAS, Yayasan, Organisasi Kemanusiaan, Perusahaan, Institusi, Masyarakat Umum, organisasi Masyarakat dan Departemen serta Kelembagaan dalam memberikan kontribusi bantuan untuk bencana alam. Dengan demikian strategi audit pada spesifikasi kerja rekonsiliasi mempunyai batas ruang yang jelas dan tidak menyentuh wewenang auditor dari masing-masing Lembaga social tersebut.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

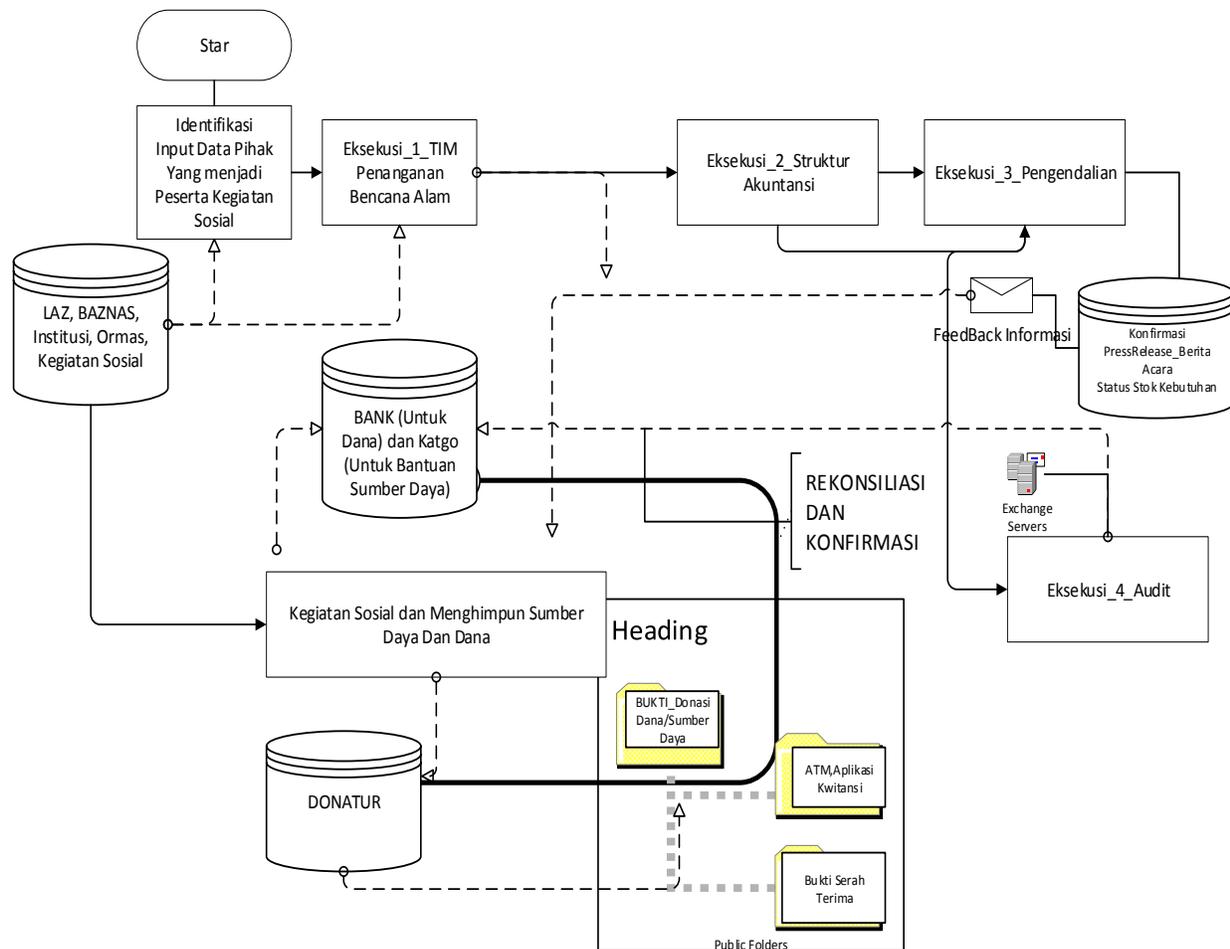
Konfigurasi data pada ruang sosial kerja saat mengatasi bencana alam, sangat multi kompleks dan memiliki resiko tinggi, saat informasi mengandung unsur bias, sehingga validasi dan reability pada ruang informasi hanya bisa dilakukan pada satu jalur horizontal pada area hulu menuju hilir pada kompas misi dan tujuan bersama yaitu membantu korban bencana alam melalui ruang registrasi pada fitur indentifikasi di ruang konfigurasi data satu pintu adalah deskripsi desain diruang prosedur pemeriksaan validitas, yang sekaligus memunculkan bukti elektronik dilakukan secara konsisten tanpa melupakan upgrading teknologi konfgurasinya pada setiap bencana yang terjadi yang akan berbeda dilapangan dan berbeda jenis bencana alamnya untuk syarat reability desain dalam tata kerja penanganan bencana alam.

Proses identifikasi sampai kendali mempunyai tujuan untuk menyatukan kotak-kotak kegiatan social dari sekian banyaknya pihak, Hal tersebut dilakukan berdasar pengamatan pada aktivitas real bidang social penanganan bencana alam sebagai berikut:

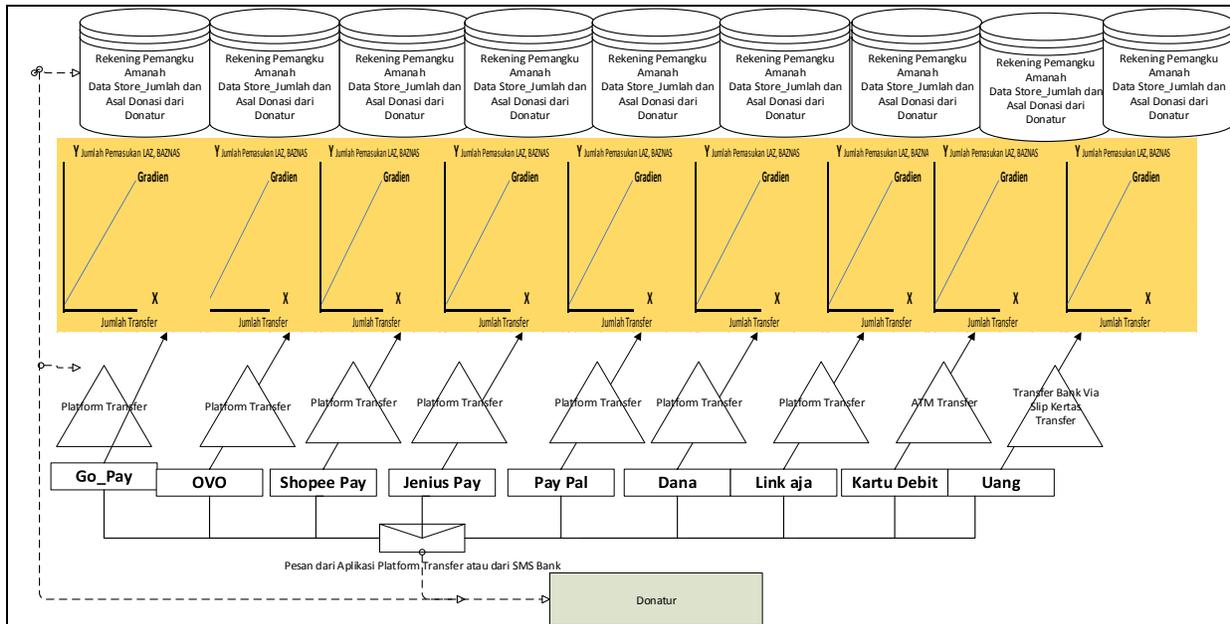
1. aktivitas social berjalan secara sendiri-sendiri atau per kelompok. Dan hal tersebut menciptakan peluang replika dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Dengan demikian ruang - ruang institusi kerja dan ruang-ruang organisasi serta ruang-ruang sosial yang bergerak bersama-sama dan bergotong royong dalam upaya membantu masyarakat yang tertimpa bencana alam, memerlukan rak-rak database pada data konfigurasi di ruang website formal milik pemerintah, sehingga masing-masing pihak tidak berjalan sendiri – sendiri dan membentuk aktivitas kotak. Di dalam metode terapan pada ruang lingkup manajemen strategis, berfikir terkotak sangat bertentangan dengan cara berfikir strategis yang mengutamakan sinkronisasi antar bagian atau departemen, (Sabariah, Etika, 2016).
2. Mengacu pada banyaknya kotak-kotak kegiatan social maka konfigurasi pada ruang olah data bertujuan agar klarifikasi dan optimumisasi dana atau sumber daya terkumpul meminimalisasikan terciptanya peluang munculnya korupsi, distribusi tidak merata, keterlambatan penanganan, pengadaan logistic yang kurang tepat, penyalahgunaan serta penyimpangan yang kemungkinan besar akan selalu terjadi dan tidak dapat dihindari ketika bencana alam terjadi.
3. Mempermudah cara kerja dengan mengacu pada bagian pemantau fluktuasi persediaan dana (uang), barang-barang, obat-obatan, energi, air bersih dan air kemasan, makanan dan minuman agar dapat diatur diklasifikasi mana, donatur masih dapat menyalurkan bantuan sehingga terhindari masalah mubazir dan boros. Sebagai gambaran kesinambungan ruang kendali, kartu stock, dan tingkat kebutuhan korban bencana alam dilakukan modeling sebagai berikut:

Kebermanfaatannya dari pada modeling konfigurasi satu pintu untuk mengelola sekian banyaknya peristiwa atau transaksi ekonomi berkaitan dengan penanganan bencana alam tersebut adalah: 1) memberikan ruang kemudahan dalam ketepatan penyaluran bantuan yang dibutuhkan, 2) menghindari aksi - aksi pihak tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan momentum bencana menjadi ladang nafkah mereka, 3) memudahkan investigasi audit pada centra-centra kegiatan, 4) memberikan ruang klarifikasi universal tanpa menimbulkan salah paham, 5) Mengkondisikan kegiatan social tersebut dapat diaudit sedikit mudah karena banyaknya donatur, banyaknya penyelenggara bantuan (LAZ, BAZNAS, Institusi, Ormas, Individual, Himpunan dana dari Kegiatan Sosial lain), Banyaknya Tim dan relawan penanganan bencana alam.

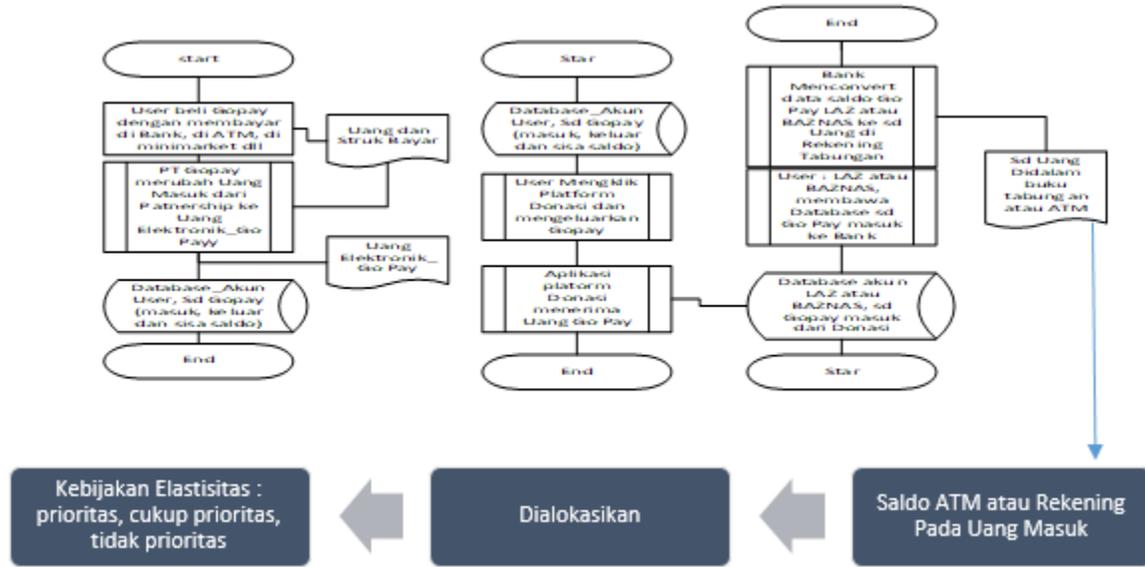
Mengacu pada item konfigurasi adalah memulai dengan tahap identifikasi munculnya kegiatan- kegiatan sosial akibat adanya bencana alam, proses yang dilakukan pada saat berkegiatan social dalam membantu korban bencana alam dan audit yang dilakukan pada kegiatan social tersebut, yang dikembangkan melalui pola kebutuhan realita yang ada dilapangan. Peneliti melakukan modeling konfigurasi satu pintu himpunan bantuan pada pembelanjaan atau alokasi diruang mitigasi bencana alam.



Seperti diketahui dana bantuan antalainnya: 1) uang elektronik: Go Pay, Shopee Pay, Jenius Pay, OVO, Dana, Link Aja, Paypal, 2) Uang: Kartu Debit, Bank Transfer dan pungutan uang secara manual adalah aliran dana dari para donatur yang masuk melalui pintu-pintu: LAZ, BAZNAS, Yayasan, Organisasi Kemanusiaan, Perusahaan dan Institusi, Masyarakat Umum,, Organisasi Masyarakat, Departemen dan Kelembagaan serta pintu digitaling melalui platform aplikasi donasi yang banyak sekali pilihannya di playstore.



Penggambaran model fungsi linear pemasukan dilihat pada desain, dimana detak pemasukan dapat dilihat pada kategori perubahan gradient yang dapat diukur pada jenis uang yang diterima setiap bulannya. Ini adalah ruang akuntansi disetiap manajemen yang diluar ranah monitoring audit pada konfigurasi data satu pintu pada mitigasi bencana alam untuk pengelolaan sumber daya dan dana, Ruang slope atau gradient pada karakteristik akun pemasukan dari setiap badan hukum penyalur dana (pemangku amanah) dari donatur adalah wewenang dari masing-masing manajemen itu sendiri yang akan diaudit oleh pihak yang dipilih oleh masing-masing badan hukum penyalur (pemangku amanah) dana dari donator tersebut.



Proses query pada data elektronik processing dimulai dari identifikasi pemasukan dana dan bantuan yang masuk pada ruang pengendalian yang terbagi pada interface tabeling monitoring (tercermin pada data kartu stock lampiran), yang dapat ditarik menjadi dasar surat konfirmasi pada perbankan dan pihak penyalur dana, surat klarifikasi pada prelease penyantunan dana dan surat croscek pada kartu Gudang. Pada komposisi kerja audit spesifik konfirmasi perbankan ada pada bukti pengiriman uang dari penyandang amanah ke rekening yang tercantum pada kartu stock dana (uang), sedangkan Croscek kartu Gudang dapat dilakukan pada berbagai pihak terkait pada bagian memasukan stock, mengambil stok, menghitung sisa saldo, pihak yang melakukan stock opname dan catatan bukti alokasi atau distribusi serta wawancara dan observasi pada pengungsi atau korban bencana alam, sedangkan bagian klarifikasi prelease penyantunan dana ada batasan yang tidak boleh di audit pada ruang konfigurasi satu pintu pada penanganan bencana alam, yaitu ruang dari unit-unit (LAZ, BAZNAS, Organisasi kemanusiaan, Personil) yang melakukan kegiatan menghimpun dana social dan mengalokasikannya kembali bantuannya tersebut, karena ruang lingkup itu ada di bagian wewenang auditor dari masing-masing pihak.

Mengacu pada Batasan dan korelasi penyambung pada kertas kerja masing-masing auditor diruang pemasukan dana bantuan bencana alam dengan pemasukan dana pihak pemangku amanah tersebut maka strategi audit pada konfigurasi data satu pintu mengatasi bencana alam untuk mengurangi resiko penyalahgunaan dana donasi, dapat dilakukan dengan audit social keuangan melalui rekonsiliasi dan konfirmasi antar institusi atau individual dengan menjejaki data kontribusi institusi atau individual pada ke-ikutsertaan membantu penanganan bencana alam, pemasukan donatur terhadap pengeluaran alokasi dana bantuan pada spesifikasi prioritas, cukup prioritas, dan tidak prioritas. Elastisitas pemasukan donasi dengan alokasi donasi dapat disesuaikan pada misi institusi atau individual dapat dilihat pada proporsi alokasi dana untuk membantu korban bencana alam dengan sendirinya dapat diketahui dengan hyperlink lintas konfirmasi pada pihak terkait. Saat konfirmasi sudah menemukan titik temu maka tracing rekonsiliasi antar institusi terkait akan membentuk gerbong-gerbong rekonsiliasi.

5. KESIMPULAN

Penyaluran dana dari Donatur pada setiap badan hukum penyalur dana atau organisasi kemanusiaan tersebut dapat dimodelingkan secara sederhana dengan membentuk catatan akuntabilitas yang dapat di rekapitulasi kedalam fungsi matematika induksi elastisitas pemasukan donasi dengan pengeluaran bantuan. Sebagaimana yang sudah menjadi visi, misi dan tujuan badan hukum penyalur dana dari donatur atau organisasi sosial kemanusiaan tersebut dibentuk sebagai wadah perpanjangan tangan antara pihak donatur dengan pihak yang membutuhkan. Dengan demikian pemasukan donasi tersebut akan dikeluarkan kembali ke pihak yang membutuhkan melalui ruang alokasi dan distribusi. Penyaluran dana tersebut pada setiap manajemen tersebut memiliki kebijakan sendiri – sendiri pada komposisi atau prosentasenya. Bagian yang menjadi segmen penyaluran dana secara pasti adalah bantuan kemanusiaan yang akan dilakukan pada saat terjadinya musibah bencana alam.

Pemasukan dari Donasi terhadap Rekening Organisasi, Yayasan, dan Lembaga Amal (pemangku amanah), terkait dengan Kemanusiaan tersebut akan membentuk catatan akuntabilitas yang dapat di rekapitulasi kedalam fungsi linear yang disesuaikan pada kategori jenis uang yang masuk (uang elektronik atau uang non elektronik).

Cara kerja system informasi memiliki tujuan spesifik antaralainnya: memudahkan pencarian data (query) informasi tervalidasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, menjamin transferring data aman, tepat guna, relevan, dan mampu terklarifikasi pada lalu lintas antar unit-unit yang berkepentingan dan yang berkegiatan tanpa ada miss communication didalamnya. Penciptaan zero miss communication adalah bentuk ruang dan waktu yang membuat keutuhan dari usaha menyempurnakan kegiatan sosial pada ruang empati dan peduli terhadap korban bencana alam. Dengan demikian zero miss communication menciptakan iklim kemudahan klarifikasi dan akuntabilty dalam upaya tanggap darurat menangani kebencanaan alam.

REFERENCES

- al J Efendi, J. (2016). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT YANG MENDUKUNG KINERJA INSTITUSI (STUDI KASUS DI RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN). *JURNAL PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN*, 11.
- Avrilia, N. (2020). Sistem Informasi Kearsipan Berbasis Web Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unika Atma Jaya Jakarta. *Jurnal Online Mahasiswa Sistem Informasi Dan Manajemen Informatika*, 1(1), 39–76.
- Mardia, M., Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagiu, E. B., Sudarmanto, E., Supitriyani, S., Sihotang, J. I., Martina, S., & Damanik, E. O. P. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Masitoh, S., & Yusuf, Y. (2021). Analisis pengelolaan anggaran dana desa (Studi di Desa Nagrak, Kecamatan Sukaraja, Bogor). *PROSEDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI*, 4(1).
- Najjah, U. (2021). *Aplikasi Donatur Masjid Kota Pekanbaru Berbasis Android*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Oktavia, D. (2019). *Perlindungan Hukum Terhadap Investor Dalam Layanan Equity Crowdfunding Studi Komparasi Indonesia Dengan Amerika Serikat*. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



- Putri, M. S. (n.d.). *Pertanggungjawaban Hukum Penggalangan Dana Secara Daring Terhadap Sistem Donation Based Crowdfunding Menurut Hukum Islam Dan Hukum Positif Indonesia*.
- Sabariah, E. (2016). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2014). *Mudah Menyusun SOP (Standard Operating Procedure)*. Penebar Plus.